PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE CIRC UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV SD NEGERI 10 PEUSANGAN

[1]Ola Irhamna, [2]Ety Mukhlesi Yeni
[1]Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
email: irhamna987@gmail.com
[2]Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
email: emyitsme@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam serta rendahnya aktivitas guru dan siswa di SD Negeri 10 Peusangan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, (2) aktivitas guru dan siswa serta, (3) mengetahui respon siswa kelas IV SD Negeri 10 Peusangan melalui model pembelajaran CIRC pada materi sumber daya alam. Yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 10 Peusangan yang berjumlah 20 siswa.Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 10 Peusangan, hal tersebut dilihat dari persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65% dan meningkat pada siklus II sebesar 85%, aktivitas guru dengan persentase 77,2% pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 92,91%, dan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 82,35% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 93,75%, jadi taraf keberhasilan aktivitas guru dan siswa sudah tuntas berdasarkan observasi kedua pengamat termasuk kategori sangan baik. Respon siswa menunjukkan bahwa siswa SD Negei 10 Peusangan memberi respon positif terhadap penerapan model pembelajaran CIRC dengan persentase sangat senang 69,18%, senang 25,77%, kurang senang 36,5%, dan tidak senang 1,9%.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran CIRC, Materi sumber daya alam, hasil belajar.*

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang terdiri dari fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan teori-teori Sumatowa (2011: 10). Pembelajaran IPA di sekolah dasar akan mampu memberdayakan siswa apabila memperhatikan hal penting dalam pembelajaran IPA yaitu siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari, aktivitas siswa melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama, siswa menyampaikan gagasan dan memberikan respon yang relevan terhadap suatu masalah yang dimunculkan, kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah. Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam memecahkan dan melakukan karya ilmiah dan meningkatkan kesadaran guna memelihara dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis dalam pembelajaran IPA di kelas IV terlihat bahwa siswa kelas IV SD Negeri 10 Peusangan kurang memahami materi yang

diajarkan dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal IPA dan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai latihan harian, dari 23 siswa hanya 10 siswa yang mencapai KKM 75 dan selebihnya tidak mencapai KKM.

Permasalahan yang lain yang didapatkan selama ini juga siswa kurang terampil berpikir dan cenderung suka mencontek pekerjaan temannya. Siswa belum mampu berpikir kritis dan sistematis dan apabila diberikan soal-soal yang agak berbeda siswa tidak dapat menyelesaikannya.Ini disebabkan siswa belajar dengan mengingat fakta kurang memahami konsep yang dipelajari. Pendekatan atau model belajar tidak diterapkan secara maksimal, pemanfaatan lingkungan atau media pembelajaran yang masih kurang, respon siswa menunjukkan kurang antusias serta kurang bersemangat dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa tidak terlibat penuh dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui tidak mendapatkan respon siswa secara menyeluruh dikarenakan proses pembelajaran tidak bervariasi siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran sumber daya alam. Kelancaran dalam menghasilkan gagasan atau jawaban dan memberikan pertanyaan siswa masih tergolong rendah, padahal kedua hal tersebut merupakan aspek-aspek berpikir kreatif yang harus dipenuhi dalam pembelajaran materi sumber daya alam. Banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Dimana KKM pada mata pelajaran IPA 70, siswa di kelas IV terdapat 23 yang memenuhi KKM adalah 10 siswa dan 13 siswa yang masih dibawah KKM. Nilai tertinggi 80, nilai terendah 50.

Berdasarkan data yang dihimpun dari nilai mereka menjawab sejumlah soal. Jadi nilai presentase siswa yang memenuhi nilai KKM adalah 43,5% sedangkan presentase yang dibawah KKM adalah 56,5% siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam melalui model pembelajaran CIRC di kelas IV SD Negeri 10 Pusangan, (2) mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Negeri 10 Oeusangan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC pada materi sumber daya alam, (3) mengetahui respon siswa kelas IV SD Negeri 10 Peusangan melalui model pembelajaran CIRC pada materi sumber daya alam

2. KAJIAN LITERATUR

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2011:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah "pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan". Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa (Nana Sudjana, 2011:2). Sementara menurut Aunurrahman (2011:37) mengemukakan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari aktivitas belajar.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Jadi dengan adanya hasil belajar, pendidik dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi.

Model cooperative learning tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) adalah model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) baik secara kelompok maupun individu. Model *cooperative learning* tipe CIRC bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.Model *cooperative learning* tipe CIRC membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integrative. CIRC memiliki tiga unsusr penting, hal ini disampaikan Slavin (2005) yang

menejelaskan tiga unsur utama dalam CIRC, yakni kelompok pembaca, kelompok membaca, dan aktivitas memceritakan Kembali.

Menurut Steven dan Slavin, Langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe CIRC adalah sebagai berikut (Huda, 2013:222):

1. Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 siswa.
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
5. Guru memberikan penguatan
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
7. Penutup.

Materi Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Sumber daya alam adalah semua yang berasal dari Bumi, biosfer, dan atmosfer.Sumber daya alam memiliki peranan penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup.Selain itu, sumber daya alam juga penting sebagai tempat tinggal manusia.

Sumber daya alam yang dapat diberbaharui *(renewable resources)*. Jenis ini adalah sember daya yang bergantung pada manajemennya.Persediaannya bisa menurun atau meningkat.Jika dikelola dengan baik, jenis ini bisa pulih dan regenerasi kembali. Contohnya adalah tanah, hutan, hewan, dan tumbuhan. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui *(non-renewable atau deposit resources)*. Ini merupakan sumber daya yang secara fisik akan habis dan tidak bisa digunakan kembali. Contohnya batu bara, minyak bumi, dan gas alam. Sumber daya alam yang tidak habis.Contohnya adalah udara, matahari, dan energi air. Berdasarkan potensi penggunaannya, sumber daya alam terbagi menjadi tiga macam:

Berdasarkan macamnya, sumber daya alam terbagi menjadi dua: Sumber daya alam nonhayati (abiotik). Ini merupakan sumber daya benda mati.Contonya tanah, batu, air, dan angin.Sumber daya alam hayati (biotik).Ini merupakan sumber daya alam yang berupa makhluk hidup.Contohnya manusia, hewan, dan tumbuhan.Sumber daya alam sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia.

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe CIRC Pada Materi Sumber Daya Alam

Pada materi sumber daya alam menganggap model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC sangat sesuai di terapkan di kelas IV SD Negeri 10 Peusangan, agar pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Pada tahap pelaksanaan di sesuaikan dengan tahapan-tahapan yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC adalah sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran saat guru masuk kelas melakukan rutinitas sebagaimana biasanya memulai pembelajaran. Pada kegiatan awal guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan cara mengamati lingkungan sekitar. Setelah tujuan pembelajaran disampaikan dilanjutkan Langkah-langkah pembelajaran dalam model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC.

Guru mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4. Guru memberikan wacana berupa powerpoint atau tulisan sesuai dengan topik pembelajaran sumber daya alam. Guru mengarahkan siswa untuk saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas dilakukan secara berkelompok, guru mengawasi siswa dalam belajar berkelompok. Perwakilan atau ketua kelompok membacakan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.

Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Guru bersama

siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan pesan moral

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang meningkatkan hasil belajar materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Peusangan jenis penelitian yang digunakan adalah (*Classroom Action Researh)* atau biasa dikenal dengan jenis peneletian tindakan kelas, dimana pendekatan ini cenderung mengarah pada metode penelitian deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam moleong, 2005) mendefiniskan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Peusangan yang berlokasi di Desa Tanoh Mirah, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan menurut peneliti SD Negeri 10 Peusangan tepatnya dikelas IV berjumlah 23 siswa masih rendahnya hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa masih rendah dan respon siswa masih rendah pada materi sumber daya alam.

Data dan Sumber Data

1. Guru
2. Kolaborator
3. Siswa

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2005) merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui tes, observasi dan angket.Adapun teknik analisis untuk masing-masing menggunakan persentase.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 10 Peusangan Kabupaten Bireuen jumlah siswa 23 orang. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Waktu yang dibutuhkan melaksanakan penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4 jam pembelajaran), yaitu 1 kali pertemuan untuk setiap siklusnya dan dalam penelitian ini dibantu oleh 2 orang pengamat yaitu 1 orang guru wali kelas IV dan 1 orang teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan sebanyak 65% siswa dan setiap siswa yang tidak tuntas sebanyak 35% siswa dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa belum mencapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu lebih dari 75%. Untuk lebih jelasnya tentang persentase hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Peusangan dalam menjawab soal isian pada siklus I dapat diperhatikan pada gambar 1 berikut:

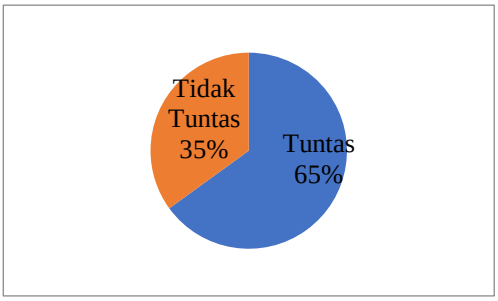

Gambar 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 65% dan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 35% dikarenakan siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan dan menyebabkan siswa banyak yang tidak tuntas. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa siklus I masih dikategorikan cukup dan

pembelajaran dikatakan belum berhasil, maka perlu dilanjutkan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam menjawab soal uraian sudah baik, terdapat 17 orang siswa atau 85% siswa telah tuntas KKM. Dengan demikian secara keseluruhan hasil belajar siswa menjawab soal pilhan sudah memenuhi criteria ketuntasan klasikal.

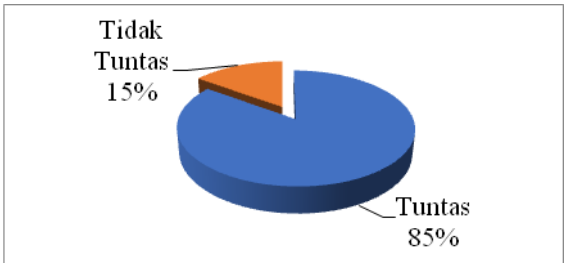

Gambar 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 15% karena siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan mengalami kesulitan dalam memahami materi sumber daya alam dengan baik. Walaupun penelitisudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tetapi masih ada beberapa siswa yang masih rendah hasil belajarnya dan menyebabkan siswa mendapatkan nilai ≤75 sehingga hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang memuaskan. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa siklus II dikategori baik.

Pembahasan

Pada hasil pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II yang berupa hasil belajar siswa, hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan hasil respon siswa yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas IV SD Negeri 10 Peusangan pada materi sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus I dilihat dari tes belajar siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 13 orang dengan persentase 65%, sedangkan hasil pengamatan aktivas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh guru dengan persentase 77,2% dan hasil pengamatan yang di peroleh siswa dengan persentase 82,35%. Hasil belajar siswa pada siklus II dilihat dari tes belajar siswa bahwa siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 17 orang dengan persentase 85%, sedangkan pada hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh guru dengan persentase 92,91 dan pada hasil pengamatan yang diperoleh oleh siswa dengan persentase 93,75%. Sedangkan berdasarkan hasil respon siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), menunjukkan bahwa siswa senang belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) khususnya pada materi sumber daya alam.

Pada uraian dan hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memotivasikan siswa untuk semangat dalam belajar karena pada kegiatan ini pengetahuan dan keterampilan, siswa langsung mengerti dan memahami apa yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Peusangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian di kelas IV SD Negeri 10 Peusangan sudah berhasil dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi sumber daya alam

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi sumber daya alam dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena model pemebelajaran ini membangkitkan semangat siswa untuk menemukan ide pokok dalam lembar teks wacana yang disediakan oleh guru, dalam belajar berdisikusi secara berkelompok, siswa

saling bertukar pikiran dengan kelompok lainnya serta menumbuhkan rasa nyaman antar siswa. Guru meminta siswa membacakan hasil diskusi kelompok kedepan kelas untuk menjelaskan ide pokok yang telah mereka temukan dari teks wacana, disitu siswa dituntut untuk mampu menemukan dan membangun pengetahuan sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Piaget dalam Susanto (2014:133) menyatakan bahwa, pengetahuan itu akan lebih bermakna apabila dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa bukan dari pemberitahuan orang lain termasuk guru.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diterapkan pada materi sumber daya alam mampu mendorong siswa untuk memberi sumbangan pemikirannya dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Menurut Uno dan Muhamad (2011:115) menyatakan bahwa*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif.

Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan. Hal ini juga di temukan pada penelitian Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga pernah dilakukan oleh Siti Arbi (2015) bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang sangat berarti dan mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran.Siswa mampu menemukan dan mampu menyelesaikan materi yang harus dikuasai baik secara individu maupun berkelompok.

5. PENUTUP

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Aktivitas guru dan aktivtas siswa telah berlangsung dengan sangat baik.Terjadi peningkatan yang baik terhadap aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) jauh lebih baik, dan sangat disenangi dan memotivasi siswa dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

6. REFERENSI

Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Baru Algesindo.

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.

Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Samatowa, U. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah dasar*.Jakarta.Indeks.

Slavin, R. E. (2005).*Cooperative Laerning*. London: Allymand Bacon

Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesind

Uno, H dan Nurdin, M. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: PT Bumi Aksara